

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dengan berbagi pengetahuan karyawan (*knowledge sharing*) pada PT Angkasa Citra Sarana Catering Service di Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Angkasa Citra Sarana Catering Service yang terletak di Jl. Prof. Soedyatmo Bandara International Soekarno Hatta Tangerang, Banten. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena perusahaan ACS merupakan perusahaan jasa boga yang didalamnya membutuhkan interaksi berbagi pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan November 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) keyakinan diri (*self efficacy*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah berbagi pengetahuan (*knowledge Sharing*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Angkasa Citra Sarana Catering Service yang berjumlah 960 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan yang berada di bagian administrasi yang berjumlah 160 karyawan. Berdasarkan tabel *Issac and Michael* jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% adalah 110 responden dari populasi terjangkau⁴².

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung :Alfabeta, 2009), h. 55

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2006), h.128

diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel.

TABEL III.1

Proses perhitungan pengambilan sampel

| Bagian | Jumlah karyawan | Perhitungan | Sampel |
|-------------------------|-----------------|---------------------|--------|
| Pembukuan | 32 | $32/160 \times 110$ | 22 |
| Keuangan | 28 | $28/160 \times 110$ | 18 |
| <i>Purchasing</i> | 25 | $25/160 \times 110$ | 17 |
| <i>Customer service</i> | 30 | $30/160 \times 110$ | 21 |
| HRD | 45 | $45/160 \times 110$ | 32 |

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan pengisian angket oleh karyawan PT Angkasa Citra Sarana Catering Service. Kedua data, *self efficacy* dan *knowledge sharing* diteliti dengan menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti. Indikator yang digunakan untuk kedua variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan untuk tidak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *self efficacy* sebagai variabel X dengan *knowledge sharing* sebagai variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan)

a. Definisi Konseptual

Knowledge sharing karyawan merupakan perilaku individu yang terkait penyebaran pengetahuan kepada anggota lain dalam organisasi, yang dapat berkontribusi pada efektivitas organisasi.

b. Definisi Operasional

Knowledge sharing karyawan merupakan data primer diukur dengan menggunakan kuesioner replika yang dikembangkan oleh Jialyn Yii dengan dimensi *written contribution, organizational communication, personal interaction, communities of practice*.

c. Kisi kisi instrumen

Kisi kisi yang mengukur *Knowledge sharing* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.2

Indikator Variabel *Knowledge sharing* (berbagi pengetahuan)

| No | Dimensi | Butir uji coba | | Drop | Nomor yang Valid |
|----|-------------------------------------|------------------------|-----|------|-------------------|
| | | (+) | (-) | | |
| 1 | <i>Written Contribution</i> | 1,9,16,17,21 | - | - | 1,9,16,17,21 |
| 2 | <i>Organizational Communication</i> | 2,10,15,19,20,25,26 | - | 20 | 2,10,15,19,25,26 |
| 3 | <i>Personal Interaction</i> | 3,4,7,8,11,18,22,23,24 | - | 8,23 | 3,4,7,11,18,22,24 |
| 4 | <i>Communities of Practice</i> | 5,6,12,13,14,27,28 | - | 6,28 | 5,12,13,14,27 |

d. Validasi Instrumen Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*)

Proses pengembangan instrumen variabel Y (*Knowledge Sharing*) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1 – 5, pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel Y. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴³

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah Skor data x

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$: Skor Total sampel

$\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁴³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$. Jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap drop dan tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 28 butir pernyataan setelah di validasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 23 dan sisanya drop.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

⁴⁴ *Ibid.*,h.89

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (Si^2) adalah 0,65. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 85,64 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0.719. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian *self efficacy* telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel perilaku *knowledge sharing*.

2. Keyakinan Diri (*self-efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Keyakinan diri (*self efficacy*) adalah adalah keyakinan individu untuk melaksanakan tugas tertentu dengan sukses yang meliputi tiga dimensi yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (luas bidang perilaku).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 97

b. Definisi Operasional

Self efficacy merupakan data primer diri diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi dari *self efficacy*, *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (ketahanan), *Generality* (keadaan yang umum).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi yang mengukur *Self efficacy* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy* (keyakinan diri)

| No | Indikator | Butir uji coba | | Drop | Nomor yang Valid |
|----|---|----------------------|-------|------|-------------------|
| | | + | - | | |
| 1 | <i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas) | 1,2,7,14,15 | - | 15 | 1,2,7,14 |
| 2 | <i>Strength</i> (Ketahanan) | 3,5,6,8,11,17, 18 | 4,9, | 4,18 | 3,5,6,8,11,1 7 |
| 3 | <i>Generality</i> (keadaan yang umum) | 10,12,13,16,1 9 | 10,12 | 13 | 10,12,16,19 |

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* (keyakinan diri) adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator *Self Efficacy* (keyakinan diri).

Tabel III.4**Skala penilaian untuk instrument variabel *Self efficacy***

| Pilihan Jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 5 |
| Setuju | 4 | 4 |
| Ragu ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |

d. Validasi Instrumen Keyakinan Diri (*Self efficacy*)

Proses pengembangan instrumen variabel X (*Self efficacy*) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1 – 5, pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel X. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah Skor data x

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$: Skor Total sampel

$\sum X_i \cdot X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$. Jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap drop dan tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 19 butir pernyataan setelah di validasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 15 dan sisanya drop.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka

⁴⁶Dj ali dan Pudji Muljono, *loc.cit*

butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,73. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 37,05 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0.723 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian *self efficacy* telah memiliki reliabilitas yang

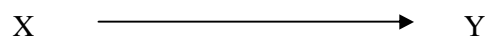
⁴⁷ *Ibid.,h.89*

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *loc.cit*

tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel perilaku *self efficacy*.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*self efficacy*)

Y : Variabel Terikat (*knowledge sharing*)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X)⁴⁹. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁴⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 204

⁵⁰ *Ibid.*, h.206

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵¹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁵³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

⁵² Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 213

⁵³ *Ibid.*, h. 215

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak Ho jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (berbagi pengetahuan) ditentukan X (keyakinan diri) dengan menggunakan rumus :⁵⁴

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product momen

⁵⁴ *Ibid.*, h. 264